

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ketika dunia perbankan yang mengalami masalah karena adanya krisis moneter sampai harus melakukan likuidasi dan harus sampai dikeluarkan nya BLBI (Bantuan Likuiditas Bani Indonesia), pihak yang harus terdampak karena adanya krisis moneter yaitu dunia pasar modal sampai perusahaan publik harus mengalami drastisnya penurunan harga saham. Penurunan harga saham secara drastic menimbulkan sejumlah perusahaan harus berganti pemilik, dikarenakan pemilik sebelumnya harus terbelit hutang. Dari berbagai bidang yang harus mengalami masalah karena krisis moneter, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan bahkan dapat menjadi penyelamat dalam keberlangsungan perekonomian Indonesia. selain pada krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997, UMKM juga secara relatif tidak terdampak pada krisis global di tahun 2008 yang dipengaruhi oleh runtuhnya pasar *property* di Amerika Serikat, selain memang ada beberapa UMKM yang terkait dengan pasar ekspor.¹

Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan penting untuk perkembangan perbaikan perekonomian di Indonesia, pernyataan tersebut

¹<https://theconversation.com/umkm-indonesia-tahan-banting-pada-krisis-1998-dan-2008-tapi-tidak-saat-pandemi-141136> diakses pada tanggal 12 04 2022 pukul 11.45 WIB.

dibuktikan dengan besarnya pangsa UMKM di tahun 2019 yang mencapai nilai 99,99% dari seluruh jumlah pelaku usaha yang ada di Indonesia.²

Salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yaitu UMKM. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia saat ini yaitu berjumlah 64,2 juta dengan angka kontribusi terhadap PDB mencapai angka 61,07% atau kisaran nilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM berkontribusi di perekonomian Indonesia diantaranya dalam beberapa hal yaitu dalam menyerap tenaga kerja sebesar 97% serta dapat meraih angka 60,4% dari seluruh jumlah total Inflasi. Akan tetapi besarnya angka UMKM tidak Indonesia tidak lantas bebas dari tantangan yang ada.³

Pemulihan ekonomi di Indonesia menurut Undang-undang yang memiliki peran penting yaitu UMKM, maka UMKM mempunyai posisi strategis yang dapat dilihat dari beberapa aspek. Dapat dilihat dari jumlah industri yang besar dan juga tersedia di setiap bidang perekonomian. Selanjutnya mengenai kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, pada sektor UMK di setiap sektornya dapat menciptakan kesempatan yang lebih banyak jika dibandingkan pada usaha besar di bidang investasinya. Mengenai kontribusi dari UKM dalam pembentukan PDRB yang cukup signifikan yaitu 54,22 % dari total PDRB dan juga sumbangsih UKM di bidang ekspor mencapai angka 70%. UMKM disebut juga sebagai

² Kementerian Koperasi dan UMK RI

³[https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-](https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian) diakses pada tanggal 20 mei 2022 pukul 09.42 WIB

pahlawan dalam proses pemulihan perekonomian Indonesia, mendukung pertumbuhan ekonomi dan juga penyerapan tenaga kerja.⁴

dari besarnya jumlah UMKM di Indonesia, terdapat dua kelompok besar yang mendominasi pertumbuhan UMKM di Indonesia, hal ini di kemukakan oleh BPS dan Kemenkop dan UKM RI, dua kelompok besar tersebut yaitu kelompok bidang pertanian dan non-pertanian. dengan data distribusi bidang usaha untuk UMK sebagai berikut:

Tabel 1.1
Distribusi Bidang Usaha UMK Non Pertanian

No.	Jenis Usaha	Prosentase
1.	Aktivitas Kesehatan manusia dan aktivitas social	0,91
2.	Pendidikan	2,31
3.	Jasa perusahaan	1,36
4.	Real estat	1,47
5.	Aktivitas keuangan dan asuransi	0,36
6.	Informasi dan komunikasi	2,40
7.	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	16,93
8.	Pengangkutan dan perdagangan	4,96
9.	Perdagangan dan reparasi	46,27
10.	Konstruksi	0,87
11.	Pengelolaan air	0,35
12.	Pengadan listrik, gas/uap air panas, dan udara dingin	0,12
13.	Industry pengolahan	16,65

⁴ Anak Agung Ngurah Gede Maheswara dkk, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, ISSN : 2337-3067, diakses pada tanggal 20 Mei 2022 pukul 10.15 WIB.

14.	Pertambangan penggalian	0,65
15.	Jasa lain	4,39

sumber: Badan Pusat Statistik RI

Dari data diatas dapat diketahui tiga bidang usaha UKM non pertanian yang memiliki jumlah pelaku usaha tertinggi, salah satunya yaitu industri pengolahan, industri pengolahan adalah industri yang berkegiatan di bidang produksi, yakni mengubah bahan baku mentah menjadi bahan baku barang jadi atau bahan setengah jadi. Ada 5 bidang dari 3,4 juta pelaku UMKM yang kebanyakan dilakukan oleh pelaku usaha, yang mana industri pengolahan di bidang makanan dan minuman mencapai angka terbesar yaitu 44,9% yang dapat dikatakan pula jumlahnya 1.526.600 pelaku usaha.

Jawa Timur ialah salah satu provinsi yang mengandalkan UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Potensi besar yang dimiliki UKM di Jawa Timur mencapai nilai transaksi sebesar US\$46 juta atau setara dengan RP. 664,15 miliar dengan dimanfaatkannya Pusar Ekspor Surabaya (Export Center Surabaya/ECS). Dari total jumlah UMKM yang ada di Jawa Timur merupakan peluang baik dalam usaha memperkokoh perekonomian dengan basis ekonomi kerakyatan. Provinsi Jawa Timur memiliki peraturan daerah provinsi Jawa Timur nomor 6 tahun 2011 tentang pemberdayaan UMKM. Usaha dalam meningkatkan UMKM pun didasari tiga alasan yakni UKM bertujuan menyerap tenaga kerja,

pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Di tahun 2018 sendiri Jawa Timur memiliki jumlah UMKM sebesar 9.782.262.⁵

dari penjelasan di atas, salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki kemampuan penghasil bawang merah yang baik yaitu kabupaten Nganjuk. Kabupaten Nganjuk sendiri terkenal sebagai kabupaten yang melimpah akan hasil pertanian bawang merahnya, dimana total area penanaman mencapai 11.300 Ha.⁶ Bahkan menjadi urutan ke 5 dari 10 besar daerah penghasil bawang merah di Indonesia. Terdapat 5 Kecamatan penghasil bawang merah terbanyak di Nganjuk yaitu Kecamatan Rejoso, Bagor, Gondang, Sukomoro dan Wilangan.⁷

Salah satu kecamatan yang memanfaatkan peotensi nya adalah kecamatan Bagor. dari besarnya potensi hasil bawang merah kecamatan Bagor, maka masyarakat di kecamatan Bagor pun memanfaatkan peluang tersebut, dengan mengolah bawang merah hasil pertanian tersebut menjadi bahan jadi atau bahan yang siap dikonsumsi, salah satunya yaitu dengan mengolah bawang merah menjadi bawang goreng.

Ada beberapa UMKM di Kabupaten Nganjuk yang bergerak dalam proses produksi bawang merah ,dan memiliki eksistensi baik dikalangan konsumen dan juga memiliki produk bawang goreng yang banyak diminati konsumen, yaitu sebagai berikut:

⁵<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210824/12/1433563/ukm-jawa-timur-punya-potensi-ekspor-rp66415-miliar> diakses pada 3 juni 2022 pukul 06.10

⁶ <https://hortikultura.pertanian.go.id/?p=606> diakses pada 13 april 2022 pukul 10:55

⁷ Monica Bella Ayu Kurnia, 2019, system perdagangan Bawang Merah di Nganjuk Tahun 1995-2012, Avatara, vol. 03 No. 02, 2019

Tabel 1.2

Daftar UMKM Bawang Goreng di Kabupaten Nganjuk

No.	Nama	Tahun berdiri	Kelebihan	Lokasi
1.	Bawang Goreng “Mbok Dewor”	2017	- Harga lebih murah	Dsn. Ngangingan Ds. Sukoharjo Kec. Wilangan Kab. Nganjuk
2.	Bawang Goreng “Yuk ser”	2017	- Harga lebih stabil	Jl. MT Haryono No. 51 Nganjuk
3.	Bawang Goreng “Kak Ros”	2017	<ul style="list-style-type: none"> - Reseller yang sudah menyebar hingga ke luar jawa - Lolos kurasi produk bawang goreng untuk dikirim ke kanada - Menjadi mitra doctor mengabdikan Universitas Brawijaya - Karyawan lebih banyak - Upah karyawan lebih banyak 30% dibanding dengan UMKM Bawang Goreng “Mbok Dewor” dan “Yuk Ser” - Mendapatkan penghargaan Agrobisnis nomor 1 di provinsi Jawa Timur - Produk UMKM sudah di uji lab oleh Universitas Brawijaya dan masuk kualifikasi produk premium 	Dsn. Sawunggaling Ds. Bagor Kulon Kec. Bagor Kab. Nganjuk

Sumber : Dinas Koperasi dan UMK kab. Nganjuk

Berdasarkan data di atas, ada tiga UMKM yang memproduksi bawang goreng di Kabupaten Nganjuk, dari ketiga UMKM tersebut. Salah satu UMKM yang melakukan usaha bawang goreng yaitu ada di kecamatan Bagor, yaitu di desa Bagor Kulon. UMKM Bawang Goreng Kak Ros ini pada awalnya terbentuk dari kelompok tani yaitu P4S Tani Jaya, yang masih aktif sampai saat ini dan UMKM dapat berdiri sendiri. Karena UMKM ini juga merupakan UMKM yang berangkat dari kelompok dan dibimbing oleh kelompok tani P4S Tani Jaya hingga dapat menjalankan produksinya dengan mandiri. Beberapa penghargaan yang diperoleh oleh UMKM Bawang Goreng Kak Ros yaitu diantaranya penghargaan Agrobisnis bawang merah nomor 1 di provinsi Jawa Timur, produk dari UMKM bawang goreng Kak Ros pun sudah lolos kurasi produk bawang goreng untuk dikirim ke mancanegara, serta produk berkualitas premium karena sudah melewati uji lab yang dilakukan oleh Universitas Brawijaya. Walaupun tergolong UMKM yang belum lama berdiri namun UMKM ini sudah mampu menunjukkan eksistensinya dengan ditunjukkan dengan penyebaran reseller yang sudah sampai di luar pulau Jawa bahkan ada beberapa yang ada di luar negeri serta beberapa prestasi yang berhasil didapat. Laba yang diperoleh UMKM bawang goreng Kak Ros mencapai Rp. 1.400.000,00 dalam satu bulan, laba tersebut sudah dikurangi dengan biaya untuk bahan baku, gaji tenaga kerja dan biaya

yang lain, jadi laba tersebut merupakan laba bersihnya.⁸

Masyarakat di dusun Sawunggaling rata rata bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, hal ini dikarenakan kondisi geografis nya memang dikelilingi dengan sawah yang luas dan juga terkenal sebagai penghasil bawang merah. Dengan adanya UMKM bawang goreng Kak Ros dapat menambah peluang mata pencaharian untuk warga sekitar, karena dapat menyerap tenaga kerja dari para buruh tani yang hanya bekerja musiman saja. Terlebih lagi tidak hanya karyawan UMKM yang diuntungkan, warga sekitar selain dari karyawan bawang goreng Kak Ros dapat juga mendapatkan upah dengan menjadi pekerja lepas untuk mengupas bawang merah yang akan dipakai produksi oleh UMKM Bawang Goreng Kak Ros. Selain itu petani bawang merah sekitar juga diuntungkan dengan pengambilan hasil pertanian mereka untuk dijadikan bahan baku produksi dari UMKM Bawang Goreng Kak Ros.

Sampai saat ini masyarakat yang berperan dalam proses produksi di UMKM Bawang Goreng ada 4 klasifikasi yaitu:

1. Petani Dusun Sawunggaling Desa Bagor Kulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk pemasok bahan baku bawang merah
2. Karyawan UMKM bawang Goreng Kak Ros
3. Pekerja lepas sebagai pengupas bawang merah
4. *Reseller* produk UMKM Bawang Goreng Kak Ros

Sebelum adanya UMKM bawang Goreng Kak Ros, para karyawan

⁸ Hasil wawancara dengan Bu Rosita selaku pemilik UMKM bawang Goreng Kak Ros pada 22 April 2022

dan pekerja lepas hanya berprofesi sebagai buruh tani yang rata rata pendapatan perharinya hanya 30.000 – 50.000 rupiah perhari pendapatan ini pun tidak dapat setiap hari mereka dapatkan, karena untuk buruh tani sendiri hanya bekerja ketika ada lapangan pekerjaan yang dibuka oleh petani sekitar. Jika hanya bergantung pada pendapatan buruh tani saja tidak menutup kemungkinan akan kurang sejahtera karena kurangnya kemampuan secara finansial dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari sehari.

Berikut data rata rata pendapatan beberapa karyawan serta pekerja lepas sebelum adanya UMKM Bawang Goreng Kak Ros:

Tabel 1.3

Daftar Pendapatan Karyawan UMKM Bawang Goreng Kak Ros Tahun 2017

No.	Nama	Profesi sebelum menjadi karyawan dan pekerja lepas di UMKM bawang Goreng Kak Ros	Pendapatan/ Bulan
1.	Nanik Sumiati	Buruh Tani	Rp. 900.000,00
2.	Martonah	Buruh Tani	Rp. 950.000,00
3.	Sunarmi	Buruh Tani	Rp. 850.000,00
4.	Tri Eko	Buruh Tani	Rp. 450.000,00

Sumber : wawancara dengan karyawan UMKM Bawang Goreng Kak Ros

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan, pendapatan rata-rata karyawan per bulan sebelum adanya UMKM Bawang Goreng Kak Ros tepatnya sebelum di tahun 2017 diperkirakan hanya dapat mencukupi kebutuhan pokok dari masyarakat itu sendiri. Namun berdirinya UMKM Bawang Goreng Kak Ros disinyalir dapat meningkatkan pendapatan

masyarakat, belum lagi banyak juga masyarakat yang hanya menjadi ibu rumah tangga atau pengangguran, sehingga dapat dikatakan UMKM Bawang Goreng Kak Ros juga mengurangi tingkat pengangguran. Namun hal ini masih membutuhkan pengkajian lebih dalam lagi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses peningkatan pendapatan masyarakat Dusun Sawunggaling Desa Bagor Kulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus UMKM Bawang Goreng Kak Ros, Dusun Sawunggaling, Desa Bagor Kulon, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk)”.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah yang dapat diambil oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana peran UMKM Bawang Goreng Kak Ros dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Sawunggaling Desa Bagor Kulon Kabupaten Nganjuk?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat UMKM Bawang Goreng Kak Ros dalam meningkatkan pendapatan di Dusun Sawunggaling Desa Bagor Kulon Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan peran UMKM Bawang Goreng Kak Ros dalam

meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Sawunggaling Desa Bagor Kulon Kabupaten Nganjuk

2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat UMKM Bawang Goreng Kak Ros dalam meningkatkan pendapatan di Dusun Sawunggaling Desa Bagor Kulon Kabupaten Nganjuk

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait peran UMKM di Kabupaten Nganjuk Dusun Sawunggaling Desa Bagor Kulon Kecamatan Bagor.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Institut Agama Islam Negeri Kediri

Hasil penelitian dapat menjadi panduan bagi peneliti lainnya yang ingin lebih dalam mengkaji mengenai masalah dalam penelitian ini.

- b. Untuk Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengembangan UMKM

- c. Untuk Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Nganjuk

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar pertimbangan

dan dapat memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan demi mengembangkan UMKM di Kabupaten Nganjuk.

E. Telaah Pustaka

Dalam Kajian Pustaka ini penulis telah menemukan beberapa referensi yang dapat di jadikan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal karya Nilna Fauza dan Istianatul Chusniyah⁹, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berjudul “Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran di Masa Pandemi Bagi Masyarakat”. Hasil dari penelitian tersebut yakni Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan digital marketing bagi UMKM memberikan hasil yang meningkat bagi pelaku UMKM Arjuno di Desa Garu. Informasi akan kecilnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap digitalisasi marketing berpengaruh pada pemasarannya, pada awal kegiatan pengabdian dilakukan telah dapat meningkat setelah beberapa pelatihan dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama sama memakai metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian, pada penelitian terdahulu fokus pada peningkatan pemasaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan focus pada

⁹ Chusniyah, Istianatul dan Nilna Fauza, pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM sebagai upaya peningkatan pemasaran di masa pandemic bagi masyarakat, *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 No. 2 2022

pendapatan masyarakat.

2. Jurnal karya Ali Samsuri dan Amrul Muttaqin¹⁰, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berjudul “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Serba Usaha Ribart darul Mashlahah di Masjid Besar Arribath Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang”. Hasil dari penelitian tersebut yakni jika pendapatan masyarakat meningkat maka simpanan pokok dan simpanan sukarela bisa dinaikkan, dan berimbang pada semakin meningkatnya pendapatan anggota dan masyarakat sekitarnya. Persamaan dengan penelitian sekarang yakni sama sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaanya yakni fokus penelitian pada penelitian terdahulu yakni pada koperasi serba usaha sedangkan penelitian sekarang berfokus pada UMKM.
3. Skripsi karya Khilmi Riza Kurniawan¹¹, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan tahun 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berjudul “Peranan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.” Hasil dari Skripsi tersebut yakni membuktikan bahwa, UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Ploso, dibuktikan dengan adanya peningkatan proses produksi dan distribusi. Skripsi ini mempunyai

¹⁰ Samsuri, Ali dan Amrul Muttaqin, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Serba Usaha Ribart Darul Maslahah di Masjid Besar Arribath Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, *Jurnal Al Khidmah*, volume 2 No. 1 2021

¹¹ Kurniawan, Khilmi Riza, *Peranan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri* (Skripsi, IAIN Kediri 2018)

kesamaan dengan peneliti sekarang yaitu sama sama Membahas mengenai peranan usaha mikro kecil dan menengah, selain itu metode pendekatan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang sama yakni metode kualitatif. Perbedaan dengan penelitian sekarang yakni Fokus penelitian dalam penelitian terdahulu lebih umum yaitu pada kesejahteraan masyarakat disekitar UMKM sedangkan penelitian yang sekarang yaitu fokus pada pendapatan masyarakat disekitar UMKM.

4. Skripsi karya Diana Putri Sasmita¹², Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan tahun 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berjudul “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan kepada Kesejahteraan Masyarakat Dalam pandangan Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Siung Mas UD. Al- Amien Gurah).” Hasil penelitian tersebut yakni, UMKM Siung Mas UD. Al Amien terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Gabru. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yakni sama sama membahas mengenai peran usaha mikro kecil dan menengah selain itu metode pendekatan dalam penelitian terdahulu sama dengan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu memakai metode kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu fokus penelitian terdahulu yaitu pada kesejahteraan masyarakat namun pada

¹² Sasmita, Diana Putri, *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah)*. (Skripsi, IAIN Kediri 2021)

penelitian kali ini lebih fokus pada pendapatan masyarakat.

5. Skripsi karya Nur Afilaily¹³, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2022 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berjudul "Peran Sentra Batik Tulis dalam peningkatan pendapatan keluarga perempuan pengrajin dalam perspektif Ekonomi Islam studi kasus di Batik Tulis Dermo kecamatan Mojojoto Kota Kediri". Hasil penelitian di atas yaitu sentra batik tulis Dermo di Kelurahan Dermo merupakan salah satu industri yang dikembangkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian tambahan. Dari proses produksi hingga pemasaran telah diketahui tidak adanya pelanggaran syariat Islam. Dalam menetapkan upah, sentra batik tulis Dermo menggunakan system upah satuan berdasarkan hasil pekerjaannya. Sehingga semakin banyak hasil pekerjaan yang diselesaikan maka semakin banyak pula upah yang di dapat. Persamaan tersebut dengan penelitian saat ini yakni Sama sama berfokus pada peningkatan pendapatan, selain itu metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian terdahulu sama dengan pendekatan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni Penelitian terdahulu berfokus pada sentra batik tulis dan juga pendapatan perempuan pengrajin batik, namun pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada UMKM dan juga penelitian kali ini

¹³ Afilaily, Nur, *Peran Sentra Batik Tulis dalam peningkatan pendapatan keluarga perempuan pengrajin dalam perspektif Ekonomi Islam studi kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri*, (Skripsi, IAIN Kediri 2022)

berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar UMKM jadi tidak hanya pada perempuan saja.

6. Skripsi karya Sri Sugianti¹⁴, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019 yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Sendang Jaya, Tanjung Jabung Barat.” Hasil dari penelitian tersebut yakni, UMKM mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Sendang. Persamaan dengan penelitian sekarang yakni sama sama Membahas mengenai peranan usaha mikro kecil dan menengah selain itu metode pendekatan dalam penelitian terdahulu sama dengan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu memakai metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni fokus penelitian dalam penelitian terdahulu lebih umum yaitu pada kesejahteraan masyarakat disekitar UMKM sedangkan penelitian yang sekarang yaitu focus pada pendapatan masyarakat disekitar UMKM.
7. Jurnal karya Sedinadia Putri¹⁵, pada *jurnal economic studies* yang berjudul “Kontribusi UMKM kepada Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Pertahanan di Masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian tersebut yakni

¹⁴ Sugianti, Sri, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Sendang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019)

¹⁵ Putri, Sedinadia, *Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Pertahanan i Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal economic studies*, Vol. 4 No. 2020

Berdasarkan riset menunjukkan kontribusi UMKM kepada pendapatan telah dirasakan oleh banyak masyarakat sekitar. Ditandai dengan semakin banyak orang memiliki pekerjaan atau yang bahkan memiliki usaha tersebut. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yakni dalam penelitian terdahulu membahas mengenai kontribusi UMKM, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peran UMKM, Selain itu penelitian terdahulu memiliki subjek yang lebih luas dari penelitian yang akan dilakukan.